

**LAPORAN EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN MASYARAKAT
EVALUASI PROGRAM KURSUS BAHASA INGGRIS
PKBM DARUL MUDZAKKIRIN ANTAPANI**

Auli Fathan Rodyadi¹, Uyu Wahyudin², Cucu Sukmana³

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
aulifathanrosyadi@upi.edu¹, wahyudin.pls@gmail.com², cucusukmana@upi.edu³

Artikel Info

Received : April
Revised : Juni
Accepted : Juli

ABSTRACT

This study examines the evaluation report on the evaluation of the community education program for the Darul Mudzakkirin Antapani PKBM English course program. English is an international language used by several countries, English proficiency is often a reference for applying for jobs. Therefore, the English course program is one of the programs initiated by PKBM Darul Mudzakkirin which is held every year. The method used in this study is a qualitative approach, namely research that produces descriptive data in the form of speech or writing, and the evaluation model used is the CIPP model (Context, Input, Process, Product). The results of discussions conducted with PKBM Darul Mudzakkirin resulted in the large number of documents available and the activities of this English course program received a good response.

Keywords: English, Courses, CIPP Evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang laporan evaluasi program pendidikan masyarakat evaluasi program kursus Bahasa Inggris PKBM Darul Mudzakkirin Antapani. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh beberapa Negara, keahlian berbahasa Inggris serinkali menjadi acuan untuk melamar suatu pekerjaan. Maka dari itu, program kursus bahasa Inggris menjadi salah satu program yang dicetuskan oleh PKBM Darul Mudzakkirin yang dilaksanakan setiap tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptis yang berupa ucapan ataupun tulisan, dan model evaluasi yang di gunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Proccess, Product*). Hasil dari pembahasan yang dilaksanakan dengan pihak PKBM Darul Mudzakkirin ini mendapatkan hasil bahwa banyaknya dokumen yang tersedia dan kegiatan program kursus Bahasa Inggris ini memiliki respon yang baik.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, kursus, evaluasi CIPP

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang dominan dalam komunikasi global. Dalam bisnis, pendidikan, teknologi, dan industri lainnya, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat berharga. Kursus bahasa Inggris membantu individu untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka agar dapat berkomunikasi dengan efektif dalam konteks global. Banyak institusi pendidikan di berbagai negara menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Oleh karena itu, siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau belajar di luar negeri perlu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Kursus bahasa Inggris membantu siswa memperoleh keterampilan bahasa yang diperlukan untuk studi akademik.

Dibanyak sektor pekerjaan, kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat yang penting untuk mendapatkan pekerjaan atau naik pangkat. Perusahaan yang beroperasi secara internasional atau yang memiliki klien dari berbagai negara membutuhkan karyawan yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris. Kursus bahasa Inggris dapat membantu individu meningkatkan peluang karier mereka. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang umum digunakan di industri pariwisata.

Banyak orang yang bepergian ke negara-negara berbahasa Inggris atau berinteraksi dengan wisatawan asing membutuhkan kemampuan

bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan lancar. Kursus bahasa Inggris membantu dalam mempersiapkan individu untuk perjalanan dan interaksi di lingkungan wisata. Belajar bahasa Inggris juga memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai budaya. Dengan kemampuan bahasa Inggris, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia, memperluas jaringan sosial mereka, dan memahami budaya lain dengan lebih baik.

METODE

Desain penelitian ini yang digunakan adalah ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), Hal ini tepat untuk digunakan sebab dalam acuan keberhasilan suatu program pelatihan yaitu dari kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, bentuk kegiatan, dan hasil belajar yang menumbuhkan pengetahuan, menciptakan dan mematangkan keterampilan baru. Aspek yang dievaluasi antara lain: kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, fasilitas pelatihan, sarana dan prasarana, dana, profil mentor, kinerja fasilitator, serta kecakapan akademik yang dihasilkan. Pengambilan data dalam evaluasi ini menggunakan instrument dokumentasi, wawancara, dan observasi oleh evaluator. Model penilaian CIPP (Context, Input, Process, Product) adalah kerangka penilaian yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Ini terdiri dari empat bagian utama, masing-masing

berfokus pada aspek yang berbeda dari program evaluasi. Berikut uraian singkat masing-masing komponen model evaluasi program CIPP:

- A. Konteks: Bagian ini mencakup analisis konteks atau lingkungan di mana program akan dilaksanakan. Tujuan dari penilaian kontekstual adalah untuk memahami kondisi, tantangan dan peluang yang mempengaruhi pelaksanaan dan hasil program. Pertanyaan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada kebutuhan, permasalahan dan karakteristik kelompok sasaran, serta faktor sosial, politik dan ekonomi terkait.
- B. Komponen input mengacu pada sumber daya yang dialokasikan untuk program, termasuk keuangan, personel, kurikulum, fasilitas, dan bahan pendukung lainnya. Tujuan dari evaluasi input adalah untuk menilai kesesuaian, kualitas dan kesesuaian sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan program. Ini termasuk desain program, perumusan kebijakan dan evaluasi manajemen sumber daya.
- C. Proses: Komponen proses meliputi pelaksanaan program dan evaluasi pelaksanaan. Tujuan evaluasi proses adalah untuk memahami pelaksanaan program, termasuk strategi pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode dan bahan pengajaran, dan dukungan bagi peserta program. Penilaian ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi program dan memberikan saran

untuk perbaikan.

- D. Produk (produk): Komponen keluaran berfokus pada hasil yang dicapai oleh program. Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai dan efek apa yang diinginkan dari program tersebut terhadap peserta atau lingkungan. Penilaian ini meliputi pengukuran indikator kinerja, penilaian kepuasan peserta atau penilaian efek jangka panjang. Ini membantu mengevaluasi keberhasilan program dan memberikan dasar keputusan untuk memperluas atau menghentikan program.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, dapat diketahui bahwa : tujuan dilaksanakannya program Kursus Bahasa Inggris ini ialah untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak dalam keahlian berbahasa, karena bahasa inggris merupakan bahasa yang sudah Internasional dan sudah menjadi sebuah keharusan untuk dapat mempelajari bahasa inggris di jaman sekarang ini. PKBM secara utuh mematuhi aturan penyelenggara dan mekanisme kewenangan untuk mengambil keputusan dan legalitas pendirian sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pendidik tidak melakukan pelatihan khusus dikarenakan memang tutornya sedniri harus dari prodibahasa inggris agar memahami

bagaimana keilmuan bahasa Inggris itu sendiri, untuk perekrutan peserta didik, tidak dilakukan karena sudah tergabung dalam program paket A, jadi siswa program paket A diwajibkan mengikuti program bahasa. Metode pelatihan yang digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti kartu bahasa, poster yang ditempelkan di dinding menggunakan bahasa Inggris dan lain sebagainya.

Jadwal penyelenggara pendataan dan seleksi peserta didik dilakukan dengan menjangkau siswa Paket A, tidak ada seleksi khusus. Presentase kelulusan kursus bahasa Inggris ini semuanya akan diluluskan jika memang memenuhi standar dan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya seperti minimal hadir dalam kelas 80% dan lain sebagainya. Selama tiga tahun terakhir ini, data terhimpun dengan baik.

B. Pembahasan

Berikut pembahasan dan analisis dari pelaksanaan evaluasi pada Program Kursus Bahasa Inggris:

1. Context

Program kursus bahasa Inggris ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, dari lingkungan yang memang lingkungan daerah kota yang banyak orang meminati belajar bahasa asing, program kursus bahasa Inggris yang dikembangkan oleh PKBM Darul Mudzakkirin sangat cocok dikembangkan di daerah kota yang mayoritas memiliki pemikiran yang sudah maju.

2. Input

Evaluasi materi dan kurikulum, kecukupan, relevansi, dan efektivitas materi dan kurikulum yang digunakan dalam kursus bahasa Inggris ini menurut saya belum tergambar dengan jelas dikarenakan banyak dokumen yang tidak bisa saya nilai. Hanya ada beberapa media pembelajaran yang saya lihat ada di ruang kelas dan menurut saya media yang digunakan cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran

3. Process

Proses dalam program kursus bahasa Inggris ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Persyaratan seperti SOP, RAB, SK tim pelaksana dan persetujuan pun telah terpenuhi, namun pengujian yang telah memiliki sertifikat pelatihan pengujian belum terpenuhi. Selain data tutur yang tidak saya temukan, dengan menilai dari wawancara semua pelaksanaan proses kegiatan dilaksanakan dengan cukup baik.

4. Product

Hasil dari program kursus bahasa Inggris ini menghasilkan mudamudi yang menguasai bahasa asing, para peserta didik akan mendapatkan sertifikat di akhir pembelajaran yang diukur menggunakan tes .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai evaluasi pada program Pendidikan Kewirausahaan di PKBM Bina Insani, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Context

Program kursus bahasa Inggris ini sesuai dengan kebutuhan

masyarakat sekitar, dari lingkungan yang memang lingkungan daerah kota yang banyak orang meminati belajar bahasa asing, program kursus bahasa inggris yang dikembangkan oleh PKBM Darul Mudzakkirin sangat cocok dikembangkan di daerah kota yang mayoritas memiliki pemikiran yang sudah maju.

B. Input

Evaluasi materi dan kurikulum, kecukupan, relevansi, dan efektivitas materi dan kurikulum yang digunakan dalam kursus bahasa Inggris ini menurut saya belum tergambar dengan jelas dikarenakan banyak dokumen yang tidak bisa saya nilai. Hanya ada beberapa media pembelajaran yang saya lihat ada di ruang kelas dan menurut saya media yang digunakan cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran

C. Process

Proses dalam program kursus bahasa Inggris ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Persyaratan seperti SOP, RAB, SK tim pelaksana dan persetujuan pun telah terpenuhi, namun penguji yang telah memiliki sertifikat pelatihan penguji belum terpenuhi. Selain data tutpr yang tidak saya temukan, dengan menilai dari wawancara semua pelaksanaan proses kegiatan dilaksanakan dengan cukup baik.

D. Product

Hasil dari program kursus bahasa inggris ini dapat disimpulkan sangat baik dikarenakan menghasilkan muda- mudi yang menguasai bahasa asing, para peserta didik mendapatkan

sertifikat di akhir pembelajaran yang diukur menggunakan tes .

DAFTAR RUJUKAN

- Alkin, Marvin C. 1969. Evaluation Theory Development, UCLA CSE Evaluation Comment, Center For The Study of Evaluation, Vol.2, No.1, University of California, Los Angeles.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2009. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitzpatrick, Jody, Christie, Christina dan Mark, Melvin M. 2009. Evaluation in Action: Interviews With Expert Evaluators. California: Sage Publications.
- Gall, Meredith D., Gall, Joyce dan Borg, Walter R. 2007. Educational Research: An Introduction. New York: Pearson Education.
- Munthe, A. P. 2015. Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(2), 1-14
- Owen, John M. 2006. Program Evaluation: Forms and Approaches. Crows Nest: Allen & Unwin.
- Roswati. 2008. Evaluasi Program/Proyek (Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format

Usulan), Jurnal Pendidikan
Penabur- No.11/Tahun ke-
7/Desember 2008.
[http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.
%206471%20Evaluasi%20
Program.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%206471%20Evaluasi%20Program.pdf). Diambil 1 Juni
2023.

Users. California: Sage
Publication.

Stufflebeam, Daniel L. dan
Shinkfield, Anthony J. 2007.
Evaluation Theory, Models,
and Application. San
Francisco: Jossey-Bass.

Tayibnapi, Farida Yusuf. 2008.
Evaluasi Program dan
Instrumen Evaluasi untuk
Program Pendidikan dan
Penelitian. Jakarta: Rineka
Cipta.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. Evaluasi
Program Pembelajaran:
Panduan Praktis
bagi Pendidik dan Calon
Pendidik. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. 2015.
Evaluasi Program
Pembelajaran.
Available on
[http://www.umpwr.ac.id/do
wnload/pub
likasiilmiah/Evaluasi%20Pr
ogram%20Pe
mbelajaran.pdf](http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pembelajaran.pdf) . Diambil
Juni 2023.

Wirawan. 2011. Evaluasi: Teori,
Model, Standar, Aplikasi
dan Profesi. Jakarta:
Rajagrafindo Persada.

Yarbrough, Donald B., et. al. 2010.
Joint Committee on
Standards for Educational
Evaluation: The Program
Standards: A Guide for
Evaluators and Evaluation